

ABSTRAK

Rendahnya nilai penerimaan total yang diterima pengrajin tempe mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi para pengrajin tempe di Kelurahan Argasoka. Hal tersebut dikarenakan kurangnya memperhatikan efisiensi dalam alokasi penggunaan faktor produksi. Alokasi penggunaan faktor produksi yang tepat akan memberikan pendapatan yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis : 1) efisiensi teknis dari produksi tempe, 2) efisiensi alokatif dari produksi tempe, 3) efisiensi ekonomi dari produkstasi tempe, 4) keuntungan pada usaha tempe di Kelurahan Argasoka.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin tempe di Kelurahan Argasoka yang berjumlah 38. Populasi dipilih dengan metode sensus yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara berdasarkan kuisisioner. Teknis analisis data menggunakan metode analisis fungsi produksi Cobb –Douglas dengan pendekatan Stochastic Frontier.

Hasil analisis estimasi efisiensi menunjukkan bahwa nilai rata-rata efisiensi teknis (ET) dari produksi tempe sebesar 0,992332, artinya produksi tempe cenderung mengarah efisien. Hasil estimasi efisiensi alokatif (EA) sebesar 15,0641, artinya produksi tempe belum efisien secara alokatif. Hasil efisiensi ekonomi (EE) sebesar 14,948, artinya produksi tempe pada usaha tempe di Kelurahan Argasoka belum mencapai efisiensi ekonomi. Hasil analisis keuntungan dan R/C rasio menunjukkan bahwa usaha tempe di Kelurahan Argasoka menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Rata-rata keuntungan yang diperoleh pengrajin tempe dalam satu bulan sebesar Rp1.487.446,00 dengan nilai R/C rasio sebesar 1,15.

Nilai efisiensi teknis dan alokatif belum tercapai sehingga efisiensi ekonomi belum tercapai. Penggunaan faktor produksi yang belum efisien menyebabkan rendahnya produksi yang dihasilkan sehingga nilai penerimaan dan keuntungan yang diperoleh belum maksimal. Pengrajin tempe perlu mempertimbangkan alokasi penggunaan faktor produksi secara optimal.

Kata kunci : Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif, Efisiensi Ekonomi, Tempe, *Stochastic Frontier*.

ABSTRACT

The low total revenue received by tempeh craftsmen indicates that there are problems faced by tempeh craftsmen in Argasoka Village. This is due to a lack of attention to efficiency in the allocation of the use of production factors. Appropriate allocation of production factors will provide maximum income. The aim of this research is to analyze: 1) technical efficiency of tempeh production, 2) allocative efficiency of tempeh production, 3) economic efficiency of tempeh production, 4) profits in the tempeh business in Argasoka Village.

The population in this study were 38 tempeh craftsmen in Argasoka Village. The population was selected using the census method, namely using the entire population as a sample. Data collection was carried out through an interview method based on a questionnaire. The data analysis technique uses the Cobb-Douglas production function analysis method with the Stochastic Frontier approach.

The results of the efficiency estimation analysis show that the average technical efficiency (ET) value of tempeh production is 0.992332, meaning that tempeh production tends to be efficient. The estimated allocative efficiency (EA) is 15.0641, meaning that tempeh production is not allocatively efficient. The economic efficiency (EE) result is 14,948, meaning that tempeh production in the tempeh business in Argasoka Village has not yet reached economic efficiency. The results of the profit analysis and R/C ratio show that the tempeh business in Argasoka Village is profitable and feasible to run. The average profit earned by tempeh craftsmen in one month is IDR 1,487,446.00 with an R/C ratio of 1.15.

Technical and allocative efficiency values have not been achieved so that economic efficiency has not been achieved. The inefficient use of production factors causes low production so that the revenue and profits obtained are not maximized. Tempeh craftsmen need to consider the optimal allocation of production factors.

Keyword : Technical Efficiency, Allocative Efficiency, Economic Efficiency, Tempeh, Stochastic Frontier.